

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi merupakan sebagai bagian integral dari kehidupan bangsa dan Negara. Selain itu, memegang peranan dalam mengisi kehidupan bangsa dan negara diberbagai bidang. Tenaga ahli yang dipersiapkan oleh Perguruan Tinggi adalah mahasiswa yang rata-rata masuk perguruan tinggi pada usia 19-22 tahun, dan diharapkan dengan lamanya pendidikan pada program Strata I atau Sarjana yaitu 4 tahun.

Universitas Pendidikan Indonesia salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia, diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam Undang-Undang RI Sisdiknas nomer 20 tahun 2003 Pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk menciptakan pendidikan yang baik, harus didukung dengan guru yang baik pula, dimana tugas seorang guru mengajarkan, mendidik dan mengarahkan materi kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan apa yang tertera dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 (2006:2) pengertian profesi guru yaitu:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Jurusan PKn sebagai salah satu jurusan yang ada di FPIPS UPI, diharapkan dapat menghasilkan sarjana-sarjana pendidikan PKn yang memiliki kemampuan yang profesional dalam mengajar di Sekolah Menengah. Adapun standar kompetensi guru PKn dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 bahwa standar kompetensi guru PKn meliputi:

1. memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
2. memahami substansi pendidikan kewarganegaraan yang meliputi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), nilai dan sikap kewarganegaraan (*civic disposition*), dan ketrampilan kewarganegaraan (*civic skills*).
3. menunjukkan manfaat mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru PKn harus memiliki standar kompetensi yang baik, agar dalam mendidik siswa tidak salah arah dan mampu memahami pelajaran PKn secara utuh. Selain standar kompetensi, guru PKn juga harus memahami arti kompetensi guru agar mampu menjadi guru yang profesional.

Dalam upaya menciptakan guru profesional, UPI melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi Divisi P2JK sebagaimana tertuang dalam Ketetapan MWA nomor: 21/TAP/MWA UPI/2007 bahwa tugas pokok dan fungsi Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa keprofesian (P2JK) yaitu melaksanakan dan mengorganisasikan pelaksanaan

kegiatan pendidikan profesi dan jasa keprofesian, salah satunya melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk kelompok mata kuliah profesi pada program studi kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan profesi kependidikan. Melalui PPL, para mahasiswa tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi kerja, tetapi para mahasiswa juga dituntut untuk mendapat pengalaman mengajar secara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya itu ke dalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif. Namun pada kenyataannya, kebanyakan mahasiswa kurang siap melaksanakan PPL, dikarenakan kurang menguasai pengetahuan dasar mengajar. Tetapi dilain pihak mahasiswa dituntut untuk melaksanakan PPL guna mencapai kelulusan pada tepat waktu.

Oleh karena itu, untuk melaksanakan dan meningkatkan kesiapan PPL, mahasiswa harus menguasai pengetahuan dasar secara komprehensif melalui mata kuliah atau proses belajar mengajar, diantaranya : Belajar dan Pembelajaran PKn, Evaluasi Pembelajaran PKn, Media Pembelajaran PKn dan Simulasi Pembelajaran PKn. Dalam hal ini, peneliti akan memfokuskan suatu mata kuliah Simulasi Model Pembelajaran sebagai kajian penelitian.

Mata kuliah Simulasi Model Pembelajaran dapat dijadikan sebagai wahana pembentukan kompetensi guru PKn, khususnya kemampuan pedagogik. Melalui mata kuliah Simulasi Model Pembelajaran, mahasiswa dapat memahami fungsi

dan peran guru dalam pembelajaran, menganalisis keterampilan dasar dan model-model pembelajaran PKn, membuat RPP dan skenario pembelajaran, dan pada akhirnya mempraktekan (mensimulasikan) model-model pembelajaran yang telah disusun dalam RPP dan skenario pembelajaran melalui kegiatan *peer-teaching / micro-teaching*.

Berangkat dari keadaan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana Kontribusi Mata Kuliah Simulasi Model Pembelajaran di Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa mengikuti program latihan profesi guru. Maka, judul skripsi ini adalah **“Kontribusi Mata Kuliah Simulasi Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Mengikuti Program Pengalaman Lapangan ”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah atau yang sering disebut problematika merupakan kegiatan penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah, dengan adanya permasalahan maka berarti dalam penelitian telah mengidentifikasi persoalan yang akan diteliti secara jelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Adakah kontribusi yang berarti (signifikan) dari Mata Kuliah Simulasi Model Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa mengikuti Program Pengalaman Lapangan Guru tahun akademik 2011/ 2012?”.

Adapun masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa peserta PPL tentang pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Simulasi Model Pembelajaran?
2. Bagaimana kemampuan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kegiatan PPL ?
3. Bagaimana kontribusi mata kuliah Simulasi Model Pembelajaran terhadap kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga dapat bekerja terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya.

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi mata kuliah Simulasi Model Pembelajaran dalam meningkatkan kesiapan PPL mahasiswa PKn.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persepsi mahasiswa PPL tentang pelaksanaan pembelajaran dalam mata kuliah simulasi model pembelajaran
- b. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

- c. Mengetahui kontribusi mata kuliah Simulasi Model Pembelajaran terhadap kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat luas pada umumnya tentang kontribusi mata kuliah simulasi pembelajaran kepada kesiapan PPL mahasiswa PKn.
- b) Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang pengaruh kontribusi mata kuliah simulasi pembelajaran kepada kesiapan PPL mahasiswa PKn Program Pengalaman Lapangan .
- c) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk mahasiswa hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna tentang kontribusi mata kuliah simulasi pembelajaran kepada kesiapan PPL mahasiswa PKn.
- b) Untuk pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya.

- c) Memberikan sumbangan atau masukan kepada pemerintah untuk meningkatkan pendidikan nasional.

E. Variabel

Variabel merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan dalam penelitian. Secara teoritis, Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2010:3) mendefinisikan “variabel sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain”..Sejalan dengan pendapat di atas, Sugiyono (2011:38) mendefinisikan tentang variabel bahwa “variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah : **mata kuliah Simulasi**

Model Pembelajaran, indikatornya :

- a. Intensitas pertemuan
- b. Materi mata kuliah
- c. Metode pembelajaran PKn
- d. Media Pembelajaran PKn
- e. Sumber Pembelajaran PKn
- f. Evaluasi Pembelajaran

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel-variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Atau dapat juga diartikan sebagai variabel yang akan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini : **Kemampuan Mahasiswa Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Guru**, dengan indikatornya sebagai berikut :

a. Penampilan mengajar

Dalam penampilan mengajar ini dibagi beberapa sub indikatornya yaitu :

- | | |
|------------------------------------|---------------------------------|
| a) kemampuan membuka pelajaran | f) kemampuan membimbing diskusi |
| b) sikap dalam proses pembelajaran | g) kemampuan menutup pelajaran |
| c) penguasaan materi pelajaran | h) penggunaan media |
| d) kemampuan bertanya | i) penggunaan metode |
| e) kemampuan mengelola kelas | j) sumber materi |
| | k) evaluasi |

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian ilmiah, dimana hipotesis ini merupakan suatu petunjuk yang akan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data. Sugiyono (2003 : 82) menyatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan,

belum didasarkan atas fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis terdiri dari dua macam, yaitu hipotesis Nihil (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, dan hipotesis *alternatife* (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya kontribusi mata kuliah Simulasi Model Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa mengikuti Program Pengalaman Lapangan di Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI Angkatan 2008, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : ada kontribusi yang signifikan dari mata kuliah Simulasi Model Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa mengikuti Program Pengalaman Lapangan guru dalam mata kuliah PKn di sekolah.

H_a : tidak ada kontribusi yang signifikan dari mata kuliah Simulasi Model Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa mengikuti Program Pengalaman Lapangan guru dalam mata kuliah PKn di sekolah.

Hipotesis yang diajukan selanjutnya akan diuji kebenarannya dengan bantuan statistik dengan data-data yang terkumpul.

G. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran sampai penyajian hasilnya.

Metode penelitian menurut Endang Danial (2009:61) “merupakan alat yang digunakan untuk mencapai sesuatu, artinya memiliki karakteristik yang kompleks, tidak sekedar alat belaka, tapi ada tujuan, diperlukan langkah-langkah, program, jadwal, dan pengujian”. Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi dan deskriptif. Endang Danial (2009: 64) mengemukakan “bahwa tujuan metode korelatif adalah untuk melihat gambaran keberadaan hubungan antara suatu fenomena yang satu dengan yang lain, faktor yang satu dengan faktor yang lainnya baik satu faktor maupun lebih”.

Selain yang disebutkan di atas, penulis juga menggunakan metode deskriptif. Endang Daniel (2009: 62) mengemukakan bahwa, “Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat”.

Setelah data diperoleh, data diidentifikasi dengan menghubungkan masalah dan data tersebut. Dalam hal ini penulis menelaah tentang keobjektifan sumber dan keakuratan data yang diperoleh, kemudian data diolah dengan sistematis.

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah menggunakan teknik angket, studi literature dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasional.

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Jurusan PKn FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia dan subjek penelitian yang menjadi sampel adalah mahasiswa PKn angkatan 2008 kelas A dan B yang berjumlah 94 orang yang sedang melaksanakan PPL di sekolah pada semester delapan tahun ajaran 2011/2012.

